

Perbandingan Kompetensi Literasi Siswa SMP 99 Malengkeri Kemitraan Program Kampus Mengajar dan SMP Muhammadiyah 5 Mariso Nonkemitraan Program Kampus Mengajar

Rasma¹

Akmal Hamsa²

Nensilianti³

¹²³pascasarjana Universitas Negeri Makassar

¹rasmakarisma@gmail.com

²akmalhamsa@gmail.com

³nensilianti@unm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan perbandingan kompetensi literasi membaca siswa kelas VIII dalam menemukan informasi teks antara SMP 99 Malengkeri kemitraan program kampus mengajar dan SMP Muhammadiyah 5 Mariso nonkemitraan program kampus mengajar. Metode penelitian berupa penelitian kuantitatif bersifat deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kompetensi menemukan informasi teks dalam literasi membaca dengan menggunakan soal berbasis PISA. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP 99 Malengkeri kemitraan program kampus mengajar dan SMP Muhammadiyah 5 nonkemitraan kampus mengajar. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik tes. Instrument soal terdiri 20 soal dengan rincian meliputi pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, jawaban singkat, esai tertutup serta esai terbuka. Hasil penelitian kompetensi literasi membaca siswa kelas VIII dalam menemukan informasi di SMP 99 Malengkeri rata-rata 86,00 berkategori sangat tinggi, sedangkan di SMP Muhammadiyah 5 Mariso nonkemitraan program kampus mengajar dengan rata-rata 53,91 berkategori sangat rendah.

Kata Kunci: *Kompetensi literasi membaca, Program kampus mengajar, PISA*

Pendahuluan

Literasi membaca di Indonesia tergolong dibawa rata-rata yang dibuktikan melalui survey *Programmer for international student assessment* (PISA) tahun 2018 yang diterbitkan oleh OECD pada tahun 2019. Hasilnya menunjukkan posisi Indonesia pada kategori membaca terletak di urutan 6 negara terakhir dari 78 negara yang mengikuti PISA 2018 yang dirilis oleh OECD menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia meraih skor rata-rata yakni 371, dengan skor rata-rata OECD yakni 487 tidak memenuhi rata-rata skor minimal literasi internasional yaitu 500 (Andikayan, 2021).

Untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia pemerintah terus melahirkan kebijakan dan program inovatif. Kementerian pendidikan dan kebudayaan, riset dan teknologi mengeluarkan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban untuk mewujudkan pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom, fleksibel dan berkualitas sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif

Program kampus memberikan perlakuan yang tepat untuk menanamkan pentingnya penguatan literasi membaca bagi siswa. Program ini pun semakin terlihat jelas dan dirasakan secara langsung oleh sekolah-sekolah yang mendapatkan kemitraan program kampus mengajar dicetus oleh kemendikbudristek. Akan tetapi, program kampus mengajar belum sepenuhnya dirasakan oleh sekolah-sekolah. Belum meratanya sosialisasi mengenai program kampus mengajar ini membuat sekolah-sekolah melakukan gerakan literasi dengan inisiatif sendirinya sebagai bentuk dukungan gerakan literasi di sekolah.

Penelitian ini berfokus pada kompetensi literasi membaca siswa yang berada pada jenjang SMP dikarenakan usia peralihan pribadi yang berkategori anak menjadi pribadi dewasa mulai berpikir kritis. Untuk siswa jenjang SMP merupakan usia akhir pembentukan dan perbaikan karakter dengan pembentukan pola pikirnya dengan sangat baik melalui proses reseptif (kompetensi literasi membaca). Oleh karena itu, siswa dengan usia seperti itu sesuai untuk diberikan pemahaman dasar berupa pengetahuan melalui kegiatan literasi membaca. Adapun SMP 99 Mallegkeri merupakan salah satu sekolah yang mendapatkan kemitraan program kampus mengajar dan SMP Muhammadiyah 5 Mariso yang belum tersentuh dengan program kampus mengajar.

Metode

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP 99 Malengkeri dan seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Mariso. Teknik penarikan sampel penelitian ini dilakukan dengan total sampel yaitu seluruh populasi sebagai sampel. Adapun sampel dari penelitian adalah 20 orang siswa kelas VIII SMP 99 Mallengkeri kemitraan program kampus mengajar, dan 23 siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Mariso nonkemitraan program kampus mengajar.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan tes. Prosedur pemberian tes dilakukan melalui langkah-langkah, yaitu: (1) memberikan informasi petunjuk pelaksanaan teks, cara pengisian, dan waktu yang diberikan; (2) meminta siswa mengisi data diri pada lembar soal; dan (3) memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab soal-soal yang telah diberikan. Durasi waktu penyelesaian tes selama satu jam dengan menjawab 20 nomor soal.

Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain pendekatan deskriptif. Penelitian ini merupakan metode penelitian yang mengukur kompetensi literasi membaca siswa setelah itu memberikan gambaran atau mendeskripsikan terhadap kompetensi literasi membaca siswa melalui skor dan sampel yang terkumpulkan sesuai fakta lapangan untuk melihat perbedaannya. Data-data penelitian ini berupa angka hasil pekerjaan siswa yang diolah untuk mengukur kompetensi literasi membaca siswa SMP kelas VIII program kampus dan nonkemitraan kampus megajar melalui tes berbasis PISA.

Hasil

Pemaparan hasil penelitian diperoleh dari data kompetensi literasi siswa dengan kemitraan program kampus mengajar dan nonkemitraan program kampus mengajar dengan menggunakan soal PISA pada siswa kelas VIII. Tes diujikan untuk memperoleh kompetensi literasi siswa dalam menemukan informasi teks dari siswa kelas VII SMP 99 Mallengkeri kemitraan program kampus mengajar dan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Mariso nonkemitraan program kampus mengajar.

Tabel 4.2 Analisis Statistik Kompetensi Menemukan Informasi Teks dalam Literasi Membaca SMP 99 Mallengkeri Kemitraan Program Kampus Mengajar

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		86.00
Median		80.00
Minimum		0
Maximum		100
Sum		1420

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) diperoleh 86.00 median 80.00, dan jumlah nilai 1420. Hasil dari statistik menunjukkan bahwa kompetensi menemukan informasi teks siswa kelas VIII SMP 99 Melengkeri berada pada kategori sangat tinggi. Untuk distribusi data frekuensi, presentase, dan kategori diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori Kompetensi Menemukan Informasi Teks dalam Literasi Membaca SMP 99 Mallengkeri Kemitraan Program Kampus Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	Category
Valid	86-100	7	35.0	35.0	35.0	Sangat tinggi
	76-85	5	25.0	25.0	60.0	Tinggi
	60-75	3	15.0	15.0	75.0	Sedang
	0-54	5	25.0	25.0	100.0	Sangat rendah
	Total	20	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diuraikan sebanyak 7 orang siswa (35.0%) memiliki nilai rentang 86-100 berkategori sangat tinggi, 5 orang siswa (25%) memiliki nilai rentang 76-85 berkategori tinggi, 3 orang siswa (15.0%) memiliki nilai rentang 60-75 berkategori sedang, dan 5 orang siswa (25.0%) memiliki nilai rentang <54 berkategori sangat rendah pada sekolah kemitraan program merdeka belajar. Kompetensi menemukan informasi teks dalam literasi membaca terdiri atas lima soal. Berdasarkan hasil yang telah dideskripsikan, hal tersebut mengindikasikan bahwa pertanyaan menemukan informasi teks mudah bagi siswa.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan di sekolah SMP Muhammadiyah 5 Maros presentase disajikan data hasil analisis statistik diuraikan pada tabel berikut.

Tabel 4.4. Analisis Statistik Kompetensi Menemukan Informasi Teks dalam Literasi Membaca SMP Muhammadiyah 5 Mariso Nonkemitraan Program Kampus Mengajar

N	Valid	23
	Missing	0
Mean		53.91
Median		50.00
Minimum		20
Maximum		100
Sum		1240

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa nilai rata-rata (*mean*) diperoleh 53.91 median 50.00, dan jumlah nilai 1240. Hasil dari statistik menunjukkan bahwa kompetensi menemukan informasi teks siswa kelas VIII SMP 5 Muhammadiyah berada pada kategori sangat rendah. Untuk distribusi data frekuensi, presentase, dan kategori diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi, Persentase, dan Kategori Kompetensi Menemukan Informasi Teks Dalam Literasi Membaca SMP Muhammadiyah 5 Mariso Nonkemitraan Program Kampus Mengajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	category
Valid	86-100	6	26.1	26.1	26.1	Sangat tinggi
	76-85	2	8.7	8.7	34.8	Tinggi
	60-75	3	13.0	13.0	47.8	Sedang
	<54	12	52.2	52.2	100.0	Sangat rendah
	Total	23	100.0	100.0		

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diuraikan sebanyak 6 orang siswa (26.1%) memiliki nilai rentang 86-100 berkategori sangat tinggi, 2 orang siswa (8.7%) memiliki nilai rentang 76-85 berkategori tinggi, 3 orang siswa (15.0%) memiliki nilai rentang 60-75 berkategori sedang, , dan 12 orang siswa (52.2%) memiliki nilai rentang <54 berkategori sangat rendah pada sekolah nonkemitraan program merdeka belajar. Kompetensi menemukan informasi teks dalam literasi membaca terdiri atas tiga soal. Berdasarkan hasil yang telah dideskripsikan, hal tersebut mengindikasikan bahwa pertanyaan menemukan informasi teks memiliki kesulitan sangat rendah bagi siswa sekolah nonkemitraan program kampus mengajar.

Pembahasan

Perbandingan Rata-Rata Kompetensi Menemukan Informasi Teks dalam Literasi Membaca Antara SMP 99 Malengkeri Kemitraan Program Kampus Mengajar dan SMP Muhammadiyah 5 Mariso Nonkemitraan Program Kampus Mengajar

Hasil analisis kompetensi menemukan informasi teks dalam literasi membaca siswa kelas VIII SMP 99 Malengkeri kemitraan program kampus mengajar berkategori sangat tinggi dengan nilai mencapai rata-rata 86.00. Kategori sangat tinggi

menunjukkan bahwa soal menemukan informasi teks mudah bagi siswa. Sedangkan hasil analisis kompetensi menemukan informasi teks dalam literasi membaca siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 5 Mariso berkategori sangat rendah dengan nilai mencapai rata-rata 53.91. kategori sangat rendah menunjukkan bahwa soal menemukan informasi teks memiliki taraf sulit bagi siswa.

Sekolah kemitraan program kampus mengajar mencapai kategori sangat tinggi hal ini menunjukkan bahwa kehadiran program kampus mengajar tersebut sangat membantu siswa meningkatkan literasi membaca. Pembejaraan yang lebih efektif dan inovatif serta memanfaatkan sarana dan prasarana berupa perpustakaan yang memiliki bahan bacaan yang tidak sedikit. Sejalan dengan uraian tersebut (Berita Mambarasi Nehe, 2021 :18) menyatakan bahwa tujuan diadakannya ini adalah untuk membantu para siswa meningkatkan kemampuan literasi terpadu akibat dampak pandemi ini yang menyebabkan pemahaman peserta didik akan materi literasi menjadi sedikit menurun, sehingga karena adanya mahasiswa program kampus mengajar dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar dan program diharapkan memberikan dampak positif.

Namun sebaliknya untuk sekolah nonkemitraan kampus mengajar mencapai kategori sangat rendah hal ini menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam menjawab berbasis PISA. Pemanfaatan sarana dan prasarana literasi berupa perpustakaan dan pojok baca disekolah yang penggunaan masih kurang efektif serta gerakan literasi yang masih kurang maksimal diterapkan. sejalan dengan uraian tersebut (Ramdhani, dkk 2021: 451) menyatakan bahwa, faktor yang mempegaruhi minat baca siswa adalah faktor motivasi dan faktor kondisi emoasi dan intelegensi, dan faktor eksternal yang paling mempegaruhi adalah faktor televisi/*smartphone*. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa perlu diberikan ransangan yang terbaru sehingga motivasi belajar tercipta dengan baik.

Simpulan

Kompetensi menemukan informasi teks SMP 99 Malengkeri kemitraan program kampus mengajar berkategori sangat tinggi dengan rata-rata nilai yang diperoleh yaitu 86.00, sedangkan Kompetensi menemukan informasi teks SMP Muhammadiyah 5 Mariso nonkemitraan program kampus mengajar berkategori sangat rendah dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 53.91.

Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus, Tita Mulyati, dan Hana Yunansah. 2018. *Pembelajaran Literasi: Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Sains, Membaca, Dan Menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, R. N. 2021. *Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan, 9(1), 210–220.
- Amir, Johar dkk. 2022. *Kompetensi Literasi Siswa Kelas VIII di Kab. Pangkep (Kajian Demografi)*. Universitas Negeri Makassar. 1-16.
- Armia dan Nursalim. 2020. *Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. PENTAS:Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5(2): 19-27
- Azizah, E., Lestari, E., dan Wijaya, A. R. H. 2022. *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa Di Sekolah*. IKAMAS: Manajemen Pendidikan Islam, 2(1), 59-69.

- Berliana, D., Ferdiansyah, M., & Syaflin, S. L. 2022. *Analisis Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas II di SD Negeri 185 Palembang*. Indonesian Research Journal on Education, 2(1), 115-121.
- Berita, Mambarasi Nehe. 2021. *Analisis Konsep Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Masa Pandemi di STKIP Setai Budhi Rangkangbitung 2021*. Prosiding Seminar Nasional Setia Budhi, 1(1), 13-19.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. 2021. *Buku Panduan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djamaluddin Ahdar, & Wardana. 2019. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Kaaffah Learning Center.
- Dwiyanita, dkk. 2022. *Narasi Mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 2*. Granis Book: Pangandaran
- Elsye Jesti Mutji, & Like Suoth. 2021. *Literasi baca tulis kelas tinggi di sekolah dasar*. JIPCB: Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 8(1) , 4.
- Harsiati, Titik. 2018. *Karakteristik Soal Literasi Membaca pada Program PISA*. LITERA, 17(1): 90–106.
- Hayat, Bahrul, dan Suhendra Yusuf. 2015. *Mutu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmi, N., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. 2021. *Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 2866-2873.
- Katoningsih, Sri. 2019. *Pengembangan Model Manajemen Pelatihan Literasi Membaca Berorientasi PISA Berbasis Mobile Learning untuk Guru Bahasa Inggris di Kota Semarang*. Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Kartini, Made dkk. 2021. *Membangun Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka di Perguruan Tinggi*. Media Sains Indonesia: Bandung
- Mirna Indrianti, dan Annisa Trihidayati. 2020. *Siapa AKM*. Bogor: Pustaka Andromedia.
- Nurhasan, N., Pramono, M., Martadi, M., & Erta, E. 2020. *The Strategic Plan Of University In Facing Challenges Of Industrial Revolution 4.0*. JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik, 5(1).
- Padmadewi Ni Nyoman, dan Artini Luh Putu. 2018. *Literasi di Sekolah Dari Teori Ke Praktik*. Nilacakra Publishing House : Bali.
- Ramdhani, Marlina dkk. 2021. *Perbandingan Implementasi Budaya Literasi Membaca Antara Sekolah Rujukan dan Nonrujukan Gerakan Literasi Sekolah*. 6(3):445-452.
- Reilly, D., Neumann, D. L., dan Andrews, G. 2019. *Gender differences in reading and writing achievement: Evidence from the National Assessment of Educational Progress (NAEP)*. American Psychologist, 74(4), 445–458.
- Sani, Ridwan Abdullah, 2021. *Cara Membuat Soal AKM untuk SD dan SMP*. Media Sains Indonesia: Bandung
- Sunardi, Ilham Abu, dan Muhammad Sultan. 2021. *Strategi Mengelola Dampak Covid-19 di Berbagai Sektor*. Madza Media : Malang
- Sunarti, S. 2021. *Pembelajaran Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar*: NEM
- Siregar, Sofyan. 2011. *Statistika Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSSversi 17*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sobari Teti, Dede Abdurrahman, Iis Siti Salamah Azzahra. 2019. *Peningkatan Kemampuan Menulis dan Membaca Melalui Implementasi Kultur Literasi Siswa*

SMP. Diglosia: jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesustraan Indonesia, 3(2), 92-97

Suryani, L., Mei, A., Dadi, A. F. P., Lina, V. B., & Bego, K. C. 2022. *Persepsi Mahasiswa Program Studi Guru Sekolah Dasar Terhadap Desain Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 1601-1614.

Sugiono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta